

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong mendefinisikan :

“Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”<sup>64</sup>

Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sedangkan menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah :

“Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.”<sup>65</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

---

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000) hlm.3

<sup>65</sup> Ibid., hlm 5.

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>66</sup>

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Selain itu semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, tape recorder, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dibandingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.

Ada beberapa alasan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Salah satu diantaranya adalah bahwa metode ini telah diinginkan secara luas dan dapat meliputi lebih banyak segi dibanding dengan metode-metode penyelidikan yang lain. Metode ini banyak memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi keadaan mutakhir, dan dapat membantu kita dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berguna untuk pelaksanaan percobaan. Selanjutnya metode ini dapat digunakan untuk menghasilkan suatu keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu.

---

<sup>66</sup> Ibid.

Alasan lain mengapa metode ini digunakan secara luas adalah bahwa data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam membantu kita untuk menyelesaikan diri, atau dapat memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Metode deskriptif juga membantu kita mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan, lagi pula penelitian deskriptif lebih banyak digunakan dalam bidang penyelidikan dengan alasan dapat diterapkannya pada berbagai macam masalah.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini berada di Kota Kediri Propinsi Jawa Timur, tepatnya di Sekolah Dasar Negeri Tosaren I Kecamatan Pesantren, yang ada di Jalan Letjend S. Parman 166 Kediri. Sekolah Dasar Negeri Tosaren I sebagai objek penelitian didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Negeri Tosaren I Kecamatan Pesantren Kediri merupakan lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat.
2. Berdasarkan kepercayaan itu masyarakat banyak yang menuntut ilmu di Sekolah Dasar Negeri Tosaren I yang dipandang mutu pendidikannya tidak mengecewakan masyarakat. Karena banyak juga prestasi yang diperoleh siswa-siswa Sekolah Dasar Negeri Tosaren I.
3. Dengan pergantian kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Tosaren I banyak mengalami kemajuan baik dalam sarana, prasarana, dan mutu pembelajaran di SD tersebut.

#### **1. Keadaan Sekolah SDN Tosaren I Kediri**

##### **a. Halaman Sekolah**

Luas tanah SDN Tosaren I mula-mula milik Pemerintah Kota Kediri yang memang digunakan untuk kepentingan umum yaitu sebagai sarana pendidikan masyarakat. Karena Areal luas tanahnya juga terbatas maka halaman SDN Tosaren I juga tidak begitu luas, namun cukup untuk kegiatan yang ada di luar sekolah, seperti Upacara Bendera dan senam pagi. Adapun untuk kegiatan olah raga dan latihan drum band diadakan di lapangan terdekat.

##### **b. Gedung Sekolah**

Bangunan gedung sekolah pada umumnya dalam kondisi baik meskipun jumlah ruang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar masih kurang memadai.

Keadaan Gedung Sekolah SDN Tosaren I Kediri sebagai berikut :<sup>67</sup>

Ruang Kepala Sekolah	: 1 Baik
Ruang guru	: 1 Baik
Ruang perpustakaan	: 1 Baik
Ruang UKS	: 1 Baik
Ruang kelas	: 6 Baik
Gudang	: 1 Baik
Dapur	: 1 Baik
Tempat parkir	: 1 Baik
Kamar kecil/toilet	: 3 Baik
Ruang komputer	: 1 Baik

## **2. Visi , Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri Tosaren I Kediri**

### **a. Visi SDN Tosaren I**

“Unggul dalam proses belajar, bersaing dalam berprestasi, berdasarkan disiplin belajar dan Ketaqwaan.”

### **b. Misi SDN Tosaren I**

1. Menyeimbangkan perkembangan intelektual, emosi, dan sepritual sehingga terbentuk pribadi unggul dan berkualitas.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana penunjang pendidikan.

---

<sup>67</sup> Dokumen Sekolah SDN Tosaren I Tahun 2000.

4. Meningkatkan dan mengembangkan “IPTEK”,keunggulan lokal dan global.
5. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

### **c. Tujuan SDN Tosaren I**

1. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri.
2. Meraih prestasi akademik dan non akademik.
3. Dapat mencerdaskan peserta didik dan guru sehingga menjadi sekolah yang Unggul dan diminati masyarakat.
4. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
5. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.

### **3. Personil SDN Tosaren I**

SDN Tosaren I pada tahun ajaran 2010/2011 memiliki personil sekolah sebagai berikut:<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Dokumen Sekolah SDN Tosaren I Tahun 2010.

No	Nama	Jabatan	Status
1	MUN'IM EFENDI , S.Ag	Kepala Sekolah	PNS
2	LASMITI S,Pd.	Guru Pkn	PNS
3	HARMINATUN	Guru Bhs Indonesia dan Jawa	PNS
4	SUYITNO	Guru Penjaskes	PNS
5	SITI ROMELAH	Guru IPA	PNS
6	Drs. AMIN ASHARI	Guru PAI	PNS
7	RIJAS SILAWATI S,Pd	Guru IPA	PNS
8	SRI SUGIANTI	Guru Kelas I	PNS
9	LUHWI RAHAYU S,Pd.	Guru Penjaskes	PNS
10	Drs. LANGGENG	Guru IPS	PNS
11	SUDARMININGKARTI	Guru Kertakes	PNS
12	ENIS ZULFIATI A.Ma	Guru Kelas II	GTT
13	ISTI HAROH A.Ma	Guru PAI	GTT
14	YENI S	Petugas Administrasi	PTT
15	DIAH SULISTYARINI, SE	Guru Bahasa Inggris	GTT
16	SARJONO	Penjaga Sekolah	PTT

Table 1. Personil SDN I Tosaren

**Tugas tambahan :**

1. Pembina Pramuka : Drs. AMIN ASHARI
2. Pembina Olah Raga : LUHWI RAHAYU S,pd
3. Pembina Keagamaan : ISTIHAROH A.Ma
4. Pembina Perpustakaan : YENI S
5. Pembina Kesenian : RIJAS SILAWATI S,pd
6. Pembina Kesiswaan : LANGGENG S,pd
7. Pembina Extra Drum Band : SUYITNO
8. Pembina Ketertiban Tugas : ENIS ZULFIATI A.Ma
9. Pembina Kesejahteraan : SITI ROMELAH
10. Pembina Extra Computer : DIAH SULISTIYARINI SE

**Keadaan Peserta Didik SDN Tosaren I Kediri Th pelajaran 2010/2011  
sebanyak 6 Rombel, yaitu :<sup>69</sup>**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	11	19	30
II	24	14	37
III	11	11	22
IV	16	6	22
V	16	14	30
VI	22	15	37
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>79</b>	<b>179</b>

Tabel 2. Keadaan Peserta Didik SDN Tosaren 1

---

<sup>69</sup> Dokumen Sekolah SDN Tosaren I tahun 2010

#### 4. Struktur dan Muatan Kurikulum

Tabel alokasi waktu :

No	Komponen	Alokasi waktu KTSP SD			
		Kelas			
		I	II	III	IV,V,VI
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran</b>				
1	Pendidikan Agama Islam	3	3	3	3
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	5	6	5	5
4	Matematika	5	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	3
7	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	2	2	4
8	Penjaskes	4	4	4	4
<b>B</b>	<b>Mulok</b>				
	a. bahasa Jawa	2	2	2	2
	b. Bahasa Inggris	1	1	2	2
	c. Computer				2
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>				2
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>36</b>

Table 3. Struktur dan Muatan Kurikulum

#### D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data-data diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklarifikasi sumber data menjadi 3 huruf depan P singkatan dari bahasa Inggris.<sup>70</sup>

P = *person*, sumber data berupa orang, dimana sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.<sup>71</sup>

P = *place*, sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya.<sup>72</sup>

P = *paper*, sumber data berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, lebih mudahnya bisa disebut dengan metode dokumentasi.<sup>73</sup>

Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, wakil kepala sekolah urusan humas, serta dokumen-dokumen yang tersedia di lapangan.

---

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000) hlm.8.

<sup>71</sup> Ibid.

<sup>72</sup> Ibid.

<sup>73</sup> Ibid.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

### 1. Observasi

Metode observasi adalah "suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap."<sup>74</sup>

### 2. Interview/wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)."<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Menurut Suharsimi Arikunto, interview bebas terpimpin yaitu :

"Melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam."<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Ibid., hlm 128

<sup>75</sup> Ibid., hlm 130

<sup>76</sup> Ibid., hlm 132

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya “barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.”<sup>77</sup>

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuannya bagi orang lain.

Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan dokumen lain. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dibaca sehingga berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada langkah – langkah berikutnya, kategori – kategori ini dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan lewat keabsahan data.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Ibid., hlm 132

<sup>78</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000) hlm. 190

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkroscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta

melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan triangulasi sumber data, yakni dengan pemeriksaan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dan juga dengan metode *peer deriefing*, yaitu dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, baik teman sejawat dan lebih-lebih dosen pembimbing.